

Pengaruh Model Pembelajaran *Learning Cycle 5E* Terhadap Kemampuan Menganalisis Isi dan Kebahasaan Teks Drama pada Siswa Kelas XI SMAN 1 Pantai Cermin

Aulia Haris¹, Sri Listiana Izar²

Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Indonesia

auliaharis4444@gmail.com¹, srilistiana@umsu.ac.id²

Kata Kunci:

Model Pembelajaran
Learning Cycle 5E,
Menganalisis Teks Drama,
Kebahasaan.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan menganalisis isi dan kebahasaan teks drama dengan menggunakan model pembelajaran *Earning Cycle Five-E* siswa kelas sebelah SMA N Satu Pantai Cermin. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan menggunakan metode eksperimen dalam bentuk desain penelitian *Posttest Only Control Design*. Sampel dalam penelitian ini adalah kelas Sebelas MIA Satu yang berjumlah Tiga puluh tiga orang dan kelas Sebelas MIA dua yang berjumlah Dua puluh delapan orang didalam penelitian ini menggunakan tes esai dengan teknik analisis data menggunakan standar deviasi, uji normalitas, dan uji hipotesis. Hasil penelitian ini menunjukkan kedua variable menunjukkan nilai normalitas yang baik diatas nilai standar nol koma nol lima. Sedangkan berdasarkan uji hipotesis pada uji *Independent Samples Test* diperoleh bahwa diperoleh Nilai *Sig (two-tailed)* sebesar nol koma nol-nol < nol koma nol lima. maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan pengaruh terhadap kemampuan menganalisis isi dan kebahasaan teks drama oleh siswa menggunakan model *Learning Cycle Five-E* dan model konvensional, oleh siswa kelas Sebelas SMA N Satu Pantai Cermin.

Abstract

Key Word:

5E Learning Cycle Learning Model, Analyzing Drama Text, Language.

This study aims to determine the ability to analyze the content and language of drama texts using the Earning Cycle Five-E learning model of students in the next grade of SMA N Satu Pantai Cermin. The approach used is a quantitative approach using an experimental method in the form of a Posttest Only Control Design research design. The sample in this study was class Eleven MIA One totaling Thirty-three people and class Eleven MIA two totaling Twenty-eight people in this study using an essay test with data analysis techniques using standard deviation, normality test, and hypothesis test. The results of this study indicate that both variables show good normality values above the standard value of zero point zero five. While based on the hypothesis test in the Independent Samples Test, it was obtained that the Sig (two-tailed) value was obtained at zero point zero-zero < zero point zero five. it can be concluded that there is a difference in influence on the ability to analyze the content and language of drama texts by students using the Learning Cycle Five-E model and the conventional model, by students in class Eleven SMA N Satu Pantai Cermin.

Copyright © 2024 Aulia Haris, Sri Listiana Izar

This work is licensed under a **Attribution-ShareAlike 4.0 International (CC BY-SA 4.0)**

PENDAHULUAN

Menganalisis adalah bagian penting dalam kegiatan membaca karena dapat mengidentifikasi kesalahan dalam teks untuk menghindari kesalahpahaman terhadap maksud penulis. Hal ini merupakan bagian integral dari keterampilan berbahasa dan menulis. Menurut kamus besar bahasa Indonesia, menganalisis adalah melakukan pemeriksaan mendalam pada suatu persoalan untuk memperoleh suatu hasil terhadap proses penguraian, penelaahan, untuk memecahkan suatu masalah.

Teks drama adalah karya tulis yang berisi dialog antara karakter-karakter adegan, dan petunjuk panggung yang dirancang untuk dipentaskan di atas panggung atau dalam bentuk pementasan teater. Teks drama ditulis sesuai dengan isi dan kebahasaan teks drama. Kosasih (2012: 132) mengemukakan bahwa drama adalah bentuk karya sastra yang bertujuan menggambarkan kehidupan dengan menyampaikan pertikaian dan emosi melalui lakuan dan dialog. Lakuan dan dialog dalam drama tidak jauh berbeda dengan kehidupan sehari-hari. Jadi, drama adalah rekaan dalam bentuk adegan yang menceritakan tentang kehidupan sehari-hari. sedangkan menurut kamus besar bahasa Indonesia drama adalah komposisi yang diharapkan

dapat menggambarkan kehidupan dan watak melalui tingkah laku atau dialog yang dipentaskan.

Dalam menganalisis teks drama menuntut siswa terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran yang berlangsung untuk dapat meningkatkan kemampuan mereka dalam menganalisis teks drama khususnya pada isi dan kebahasaan teks drama. Namun, masih banyak siswa yang kesulitan dalam menganalisis teks drama terutama dalam menentukan isi dan kebahasaan teks drama karena kurangnya pemahaman pada materi teks drama terutama pada isi dan kebahasaan teks drama. Oleh karena itu, untuk dapat meningkatkan kemampuan menganalisis isi dan kebahasaan teks drama, siswa perlu memahami terlebih dahulu isi dan kebahasaan teks drama dan kemudian dapat menganalisis isi dan kebahasaan teks drama. Dalam melatih kemampuan menganalisis guru memiliki peran yang sangat berpengaruh. Peran guru sangat diperlukan dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Sehingga kualitas pendidikan dapat meningkat karena peran guru yang profesional. Guru perlu memiliki keterbukaan untuk menyesuaikan cara mengajar sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan siswa, serta perubahan yang terjadi dalam dunia pendidikan.

Proses pembelajaran yang ada di sekolah haruslah menginspirasi yang melibatkan interaksi secara aktif antara guru dan siswa, serta menyediakan lingkungan yang sangat mendukung kemampuan dan keterampilan siswa dimana siswa merasa nyaman untuk bereksperimen, bertanya, dan bertukar pikiran. Salah satunya dalam penggunaan model pembelajaran. Model pembelajaran dapat melibatkan interaksi secara aktif antara guru dan siswa. Memudahkan dalam pemahaman materi, dan menciptakan lingkungan yang mendukung kemampuan dan keterampilan siswa secara efektif dan efisien. Penggunaan model pembelajaran di kelas diharapkan mampu membantu siswa dalam memahami materi yang disampaikan agar dapat meningkatkan pengetahuan dan prestasi belajar siswa.

Model pembelajaran adalah model pembelajaran adalah konsep yang menggambarkan langkah-langkah sistematis dalam mengatur pengalaman belajar guna mencapai tujuan tertentu, memberikan arahan kepada perancang pembelajaran dan guru dalam merencanakan kegiatan belajar. Huda (2014) menyatakan model pembelajaran adalah sebagai rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum, mendesain materi-materi intruksional, dan memandu proses pengajaran di ruang kelas atau setting yang berbeda. Guru menggunakan model pembelajaran untuk menentukan langkah-langkah yang efektif dalam kegiatan mengajar. Dengan memilih model yang dapat membantu dalam proses pengajaran, model yang dipilih diharapkan mampu memberikan pengalaman yang menarik, meningkatkan kreativitas dan motivasi belajar serta menciptakan interaksi aktif dalam proses pembelajaran. Salah satu model pembelajaran yang efektif adalah model pembelajaran *Learning Cycle 5 E*.

Model pembelajaran *Learning Cycle 5E* adalah model yang dirancang untuk memungkinkan siswa aktif dalam pembelajaran, dengan memberikan pengalaman langsung yang bertahap. Siswa diberikan kesempatan untuk mengeksplorasi konsep, memperkuat pemahaman, dan mengembangkan penguasaan konsep melalui interaksi dengan lingkungan belajar mereka. Liana (2020) menyatakan model *Learning Cycle 5E* adalah model pembelajaran yang terdiri fase-fase atau tahap-tahap kegiatan yang diorganisasikan sedemikian rupa sehingga siswa dapat menguasai kompetensi-kompetensi yang harus dicapai dalam pembelajaran dengan jalan berperan aktif. Adapun fase-fase siklus belajar adalah yaitu: engagement (mengajak), exploration (eksplorasi), explanation (menjelaskan), elaboration (memperluas) dan evaluation (evaluasi).

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti terhadap guru mata pelajaran bahasa Indonesia kelas XI SMA N 1 Pantai Cermin pada 16 Maret 2024. Peneliti menemukan kendala pada penggunaan model pembelajaran yang diterapkan guru mata pelajaran bahasa Indonesia yang masih menggunakan model pembelajaran konvensional seperti ceramah, sehingga siswa merasa jenuh dan tidak menyimak guru saat guru menjelaskan materi. Pelajaran menganalisis isi dan kebahasaan teks drama sebenarnya sudah diajarkan akan tetapi hasilnya masih belum tercapai secara maksimal. Faktor penyebab rendahnya kemampuan menganalisis isi dan kebahasaan teks drama karena siswa kurang tertarik dengan menganalisis isi dan kebahasaan teks drama karena merasa jenuh dengan model yang digunakan sehingga siswa kesulitan dalam menganalisis isi dan kebahasaan teks drama.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan metode eksperimen dalam bentuk desain penelitian "*Posttest Only Control*". Menurut Sugiyono (2019) penelitian kuantitatif adalah metode tradisional karena metode ini sudah cukup lama digunakan sehingga sudah mentradisi sebagai metode untuk penelitian. Metode ini sebagai metode ilmiah karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit/empiris, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis. Penelitian eksperimen ini akan menerapkan desain tipe *Posttest Only Control*. Dalam desain ini, dua kelompok dipilih secara acak. Kelompok yang akan menerima perlakuan akan Menurut (Sugiyono, 2019) variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari

orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Maka dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang akan dibahas yaitu: 1) Variabel Bebas (X^1): Kemampuan menganalisis isi dan kebahasaan teks drama dengan menggunakan model *Learning Cycle 5E*; 2) Variabel Terikat (X^2): Kemampuan menganalisis isi dan kebahasaan teks drama dengan menggunakan model pembelajaran konvensional.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk memperoleh data dalam penelitian, peneliti menggunakan essay tes dengan instrument tersebut diperoleh data variabel X^1 dan X^2 . Variabel X^1 adalah kemampuan menganalisis isi dan kebahasaan teks drama dengan menggunakan model *Learning Cycle 5E* dan variabel X^2 adalah kemampuan menganalisis isi dan kebahasaan teks drama dengan menggunakan model pembelajaran konvensional oleh siswa kelas XI SMA N I Pantai Cermin. Hasil analisis deskriptif pada penelitian ini mengungkapkan informasi tentang nilai yang diperoleh dari masing-masing siswa dengan memberikan penilaian skor total, skor tertinggi, skor terendah, mean, dan rentang standar deviasi. Hasil penelitian yang dilakukan pada penelitian ini terdapat perbedaan nilai rata-rata kelas eksperimen dengan nilai rata-rata kelas kontrol. Sebagai berikut:

Tabel 1. Perbedaan nilai rata-rata kelas eksperimen dengan nilai rata-rata kelas kontrol

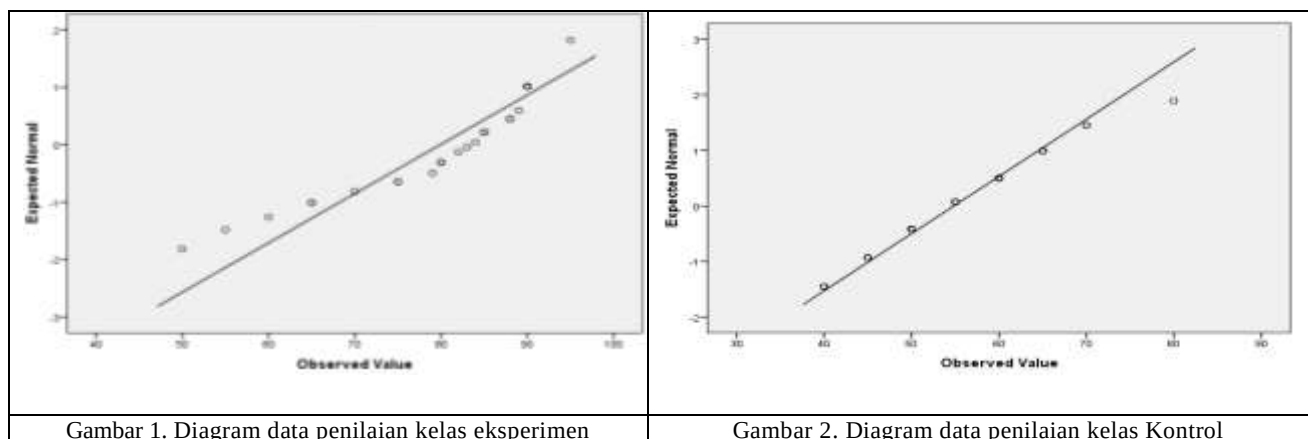
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kelas Eksperimen	28	50	95	79.93	11.649
Valid N (listwise)	28				

Sumber: Hasil pengujian SPSS v.20

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kelas Kontrol	33	40	80	54.85	9.722
Valid N (listwise)	33				

Sumber: Hasil pengujian SPSSv.20

Berdasarkan data descriptive statistics di atas dapat dipahami bahwa dari 28 data siswa diperoleh nilai rata-rata 79.93 untuk nilai simpangan baku (*Std. Deviation*) dalam kelas eksperimen sebesar 11,649. Selanjutnya untuk nilai tertinggi yang diperoleh pada kelas eksperimen adalah 95 dan untuk nilai terendah adalah 50. Pada kelas kontrol dapat dipahami bahwa dari 33 data siswa diperoleh nilai rata-rata 54.85 untuk nilai simpangan baku (*Std. Deviation*) dalam kelas eksperimen sebesar 9.722. Selanjutnya untuk nilai tertinggi yang diperoleh pada kelas kontrol adalah 80 dan untuk nilai terendah adalah 40. Hal ini dapat dilihat juga pada diagram dibawah ini:



Uji Normalitas

Berdasarkan hasil pengujian dengan *one-sample kolmogrov-smirnov* pada tabel di atas dapat diketahui nilai. Sig (2-tailed) pada variabel Kemampuan menganalisis isi dan kebahasaan teks drama pada kelas eksperimen dengan nilai signifikan $0,068 > 0,05$ pada kelas eksperimen dan $0,074 > 0,05$ kelas kontrol hal ini membuktikan bahwa kedua variabel yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal.

		Tests of Normality					
		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Kelas	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil Kemampuan	Kelas Eksperimen	.183	28	.068	.871	28	.063
Menganalisis Siswa	Kelas Kontrol	.146	33	.074	.954	33	.176

a. Lilliefors Significance Correction Sumber: Hasil pengujian SPSS v.20

Pengujian Hipotesis

Berdasarkan data uji *Independent Samples Test* di atas dapat diketahui bahwa Nilai *Sig (2-tailed)* sebesar $0,000 < 0,05$. maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang nyata terhadap kemampuan menganalisis isi dan kebahasaan teks drama oleh siswa menggunakan model *Learning Cycle 5E* dan model konvensional, hal ini membuktikan adanya pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan menganalisis isi dan kebahasaan teks drama oleh siswa menggunakan model *Learning Cycle 5E*.

Tabel 3. Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil Kemampuan Menganalisis Siswa	Equal variances assumed	.533	.468	9.168	59	.000	25.080	2.736	19.606	30.554
	Equal variances not assumed			9.032	52.786	.000	25.080	2.777	19.510	30.650

Sumber: Hasil pengujian SPSS v.20.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dari penelitian yang sudah dilaksanakan mengenai pengaruh model pembelajaran *Learning Cycle 5E* terhadap kemampuan menganalisis isi dan kebahasaan teks drama siswa kelas XI SMA N 1 Pantai Cermin tahun pembelajaran 2023-2024, maka dapat di ambil kesimpulan dimana, kemampuan menganalisis isi dan kebahasaan teks drama dengan menggunakan model pembelajaran *Learning Cycle 5E* siswa kelas XI SMA N 1 Pantai Cermin tahun pembelajaran 2023-2024 diperoleh nilai rata-rata 79,93 untuk nilai simpangan baku (*Std. Deviation*) dalam kelas eksperimen sebesar 11,649. Selanjutnya untuk nilai tertinggi yang diperoleh pada kelas eksperimen adalah 95 dan untuk nilai terendah adalah 50. Kemampuan menganalisis isi dan kebahasaan teks drama menggunakan model pembelajaran konvensional siswa kelas XI SMA N 1 Pantai Cermin tahun pembelajaran 2023-2024 diperoleh nilai rata-rata 54,85. Selanjutnya untuk nilai tertinggi yang diperoleh pada kelas kontrol adalah 80 dan untuk nilai terendah adalah 40. Pengaruh model pembelajaran *Learning Cycle 5E* terhadap kemampuan menganalisis isi dan kebahasaan teks drama siswa kelas XI SMA N 1 Pantai Cermin menunjukan pada uji hipotesis melalui uji *Independent Samples Test*. Hasil penelitian menunjukkan nilai bahwa diperoleh Nilai *Sig (2-tailed)* sebesar $0,000 < 0,05$. maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang nyata terhadap kemampuan menganalisis isi dan kebahasaan teks drama oleh siswa menggunakan model *Learning Cycle 5 E* dan model konvensional, hal ini membuktikan adanya pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan menganalisis isi dan kebahasaan teks drama oleh siswa menggunakan model *Learning Cycle 5E*. Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti menyarankan beberapa hal sebagai berikut: 1) Hasil penelitian menunjukan bahwa kemampuan siswa dalam menganalisis isi dan kebahasaan teks drama dapat ditingkatkan melalui penggunaan model pembelajaran yang sesuai dengan materi. Model pembelajaran seperti *Learning Cycle 5E* dapat menjadi solusi yang efektif. Guru bahasa Indonesia diharapkan untuk memilih model pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran; 2) Berdasarkan temuan penelitian, kemampuan siswa dalam menganalisis isi dan kebahasaan teks drama sangat dipengaruhi oleh penggunaan model pembelajaran. Oleh karena itu, penting bagi guru Bahasa Indonesia untuk memotivasi siswa dengan memilih model pembelajaran yang mendukung proses pembelajaran yang bervariasi sehingga dapat meningkatkan pemahaman dan kreativitas berpikir siswa dalam menganalisis teks drama; 3) Pembelajaran menganalisis isi dan kebahasaan teks drama memberikan dampak positif dalam mengembangkan kreativitas berpikir. Oleh karena itu disarankan untuk memberikan perhatian sepenuhnya saat guru menjelaskan materi menganalisis, karena hal ini dapat meningkatkan kemampuan mereka dalam menganalisis teks drama dengan lebih baik. Disarankan kepada peneliti lain untuk melakukan penelitian lebih lanjut guna mengidentifikasi faktor lain yang dapat mempengaruhi kemampuan siswa dalam menganalisis isi dan kebahasaan teks drama, selain dari penggunaan model pembelajaran *Learning Cycle 5E*.

REFERENSI

- Ardiansyah, Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif. *Jurnal IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 1–9. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57>
- Asyafah, A. (2019). Menimbang Model Pembelajaran (Kajian Teoretis-Kritis atas Model Pembelajaran dalam Pendidikan Islam). *TARBAWY: Indonesian Journal of Islamic Education*, 6(1), 19–32. <https://doi.org/10.17509/t.v6i1.20569>
- Foresta, M., Hanafi, F., & Konisi, Y. (2022). Kemampuan Mengidentifikasi Unsur-Unsur Teks Drama “Hidup Itu Komedi” Siswa Kelas Viii Smp Negeri 1 Buntao’ Toraja Utara. 7(1), 56–61.
- Harefa, D., Sarumaha, M., Fau, A., Telaumbanua, T., Hulu, F., Telambanua, K., Sari Lase, I. P., Ndruru, M., & Marsa Ndraha, L. D. (2022). Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Belajar Siswa. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 8(1), 325. <https://doi.org/10.37905/aksara.8.1.325-332.2022>
- Kabanga’, T., Tulak, T., Buli, S., Keguruan, F., & Pengetahuan, I. (2019). Meningkatkan Hasil Belajar IPA Melalui Model Pembelajaran Learning Cycle 5E Pada Siswa Kelas IV SDN 101 Makale 4 Kecamatan Makale Kabupaten Tana Toraja. *Elementary Journal Vol*, 1(2), 41–50. <http://ukitoraja.ac.id/journals/index.php/ej/article/view/500>
- Kurniawan, E. kosasih &. (2019). 22 jenis teks & strategi pembelajarannya di SMAMA/SMK.
- Liana, D. (2020). Penerapan Pembelajaran Siklus Belajar (Learning Cycle 5e) terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas VI SDN 007 Kotabaru Kecamatan Keritang. *MITRA PGMI: Jurnal Kependidikan MI*, 6(2), 92–101. <https://doi.org/10.46963/mpgmi.v6i1.127>
- Ma’arif, A., Syaiful, S., & Hasibuan, M. H. E. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Learning Cycle 5E terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Ditinjau dari Adversity Quotient Siswa. *Jurnal Didaktik Matematika*, 7(1), 32–44. <https://doi.org/10.24815/jdm.v7i1.15390>
- Maknun, L., & Kamila, H. (2022). Model Pembelajaran dalam Rangka Menghadapi Pembelajaran Tatap Muka di Era New Normal pada Tingkat Sekolah Dasar/ Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Basicedu*, 6(1), 684–691. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i1.2004>
- Marisya, S., & Chairani, Z. (2023). Penggunaan Metode Mind Mapping Dalam Pembelajaran Menulis Teks Drama. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Scholastic*, 7(1), 42–47. <https://doi.org/10.36057/jips.v7i1.581>
- Navera, A., Purba, A., & Jambi, U. (2022). Penerapan Maksim Kesantunan Tindak Tutur. *Jurnal Sastranesia*, 10(3), 11–24. <https://doi.org/10.32682/sastranesia.v>
- Pratama, A. R., Iswandi, I., Saputra, A., Hasan, R. H., & Arifmiboy. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Learning Cycle 5E terhadap Aktivitas Belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMA Negeri 4 Kota Bukittinggi. *CENDEKIA: Jurnal Ilmu Sosial, Bahasa Dan Pendidikan*, 3(1), 16–28.
- Putri, H. D., & Umar, A. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Learning Cycle Terhadap Kemampuan Menulis Teks Persuasi Pada Siswa. *Jurnal Riset Rumpun Ilmu Bahasa (JURRIBAH)*, 2(2), 168–180. <https://prin.or.id/index.php/JURRIBAH/article/view/1699/1678>
- Rahman, A., Munandar, S. A., Fitriani, A., Karlina, Y., & Yumriani. (2022). Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-Unsur Pendidikan. *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, 2(1), 1–8.
- Ratnasari, L. L., & Ramadhan, S. (2020). Model Pembelajaran Menulis Teks Drama Menggunakan Media Teks Cerpen Siswa Kelas VIII. *BASINDO: Jurnal Kajian Bahasa Indonesia*, 4, 169–177. <http://journal2.um.ac.id/index.php/basindo/article/view/7915>
- Sudijono, A. (2011). *Evaluasi Pendidikan*. Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (27th Ed.). Alfabeta CV.
- Wati, I., Koeshandayanto, S., & Ibrohim, I. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Learning Cycle 5E terhadap Keterampilan Berpikir Kritis dan Penguasaan Konsep. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 6(8), 1218. <https://doi.org/10.17977/jptpp.v6i8.14949>